



ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BELANJA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA HUTA PADANG, KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ

Riska Tamalia Setia Naiborhu

riskanaiborhu831@gmail.com

Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar

Calen

calen.murnisadar@gmail.com

Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar

Henry Dunan Pardede

henrydunanpardede031@gmail.com

Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar

Abstract *This research aims to determine and analyze the effectiveness and growth of income and expenditure in financial management in Huta Padang Village, Bandar Pasir Mandoge. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The data used in this research is secondary data in the form of the 2021-2023 Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) report obtained from the Office of the Head of Huta Padang Village, Bandar Pasir Mandoge District. The analysis technique used in this research uses the effectiveness ratio and growth ratio formulas.*

Keywords: *Effectiveness, Revenue Growth, Growth Shopping, Financial Management*

Abstrak *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas dan Pertumbuhan Pendapatan, Belanja Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Huta Padang, Bandar Pasir Mandoge. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2021-2023 yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.*

Kata Kunci: *Efektivitas, Pertumbuhan Pendapatan, Pertumbuhan Belanja, Pengelolaan Keuangan*

Latar Belakang

Efektivitas adalah proses kemampuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efisien dan tepat. Terdapat urutan pencapaian tujuan, yang dihasilkan dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam skala tertentu yang telah ditentukan untuk menghasilkan sekumpulan barang dan jasa yang akan dilakukan.

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa. Perkembangan suatu desa yang baik dapat dilihat dari segi pengelolaan keuangan, yang memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa yang baik tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang handal dalam mengelola keuangan tetapi juga memerlukan dana yang memadai untuk

membangun desa. Desa adalah suatu komunitas kecil yang terikat pada suatu tempat tertentu sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat memenuhi kehidupan masyarakat desa yang bergantung pada pertanian.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara mengatur antara lain pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Untuk mencapai regulasi, pengendalian dan akuntabilitas keuangan, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan menerapkan akuntansi sektor publik sebagai alat transparansi untuk mencapai akuntabilitas publik dan tata kelola yang baik. Besarnya jumlah dana desa yang diterima Desa Huta Padang setiap tahunnya telah menimbulkan kekhawatiran banyak pemangku kepentingan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban, terdapat risiko kesalahan dalam pengelolaan sumber daya desa. Pengelolaan keuangan sering membuat kebingungan masyarakat, dikarenakan ada beberapa titik badan jalan desa yang tidak kunjung diperbaiki. Pada era otonomi daerah, peran desa sebagai unit pemerintahan yang mandiri semakin ditekankan. Desa dituntut untuk mampu mengelola keuangannya dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Desa Huta Padang yang terletak di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, merupakan salah satu desa yang berupaya meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini akan menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangannya desa tersebut. Kantor Kepala Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge menjadi objek yang akan diteliti, mengenai pengelolaan Keuangan desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan Pendapatan dan belanja. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Keuangan desa berdampak terhadap kinerja keuangan karena semakin baiknya pengelolaan dana desa yang ada maka semakin transparan dan efisien dalam menekan laju pengeluarannya menjadikan kinerja keuangan dari Desa Huta Padang dikatakan ekonomis kinerja keuangannya. sedangkan Efektivitas pengelolaan keuangan desa menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan dan mengelola dana desa tersebut

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah unsur mendasar dalam mencapai tujuan yang diinginkan dari suatu organisasi, kegiatan, atau program, berdasarkan strategi, pilihan sarana dan prasarana yang telah direncanakan sebelumnya, dan apakah tujuan atau sasaran tersebut tercapai disebut sah, jika tercapai maka disebut sah ditentukan. Efisiensi juga merupakan upaya untuk memaksimalkan hasil produksi. Hal ini sependapat dengan pendapat Pak H. Emerson menyatakan, “Efektivitas adalah suatu ukuran dalam arti tercapainya efektivitas kinerja yang diinginkan sebelumnya, tanpa memperhatikan berhasil atau tidaknya pelaksanaannya”.

Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (1) yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk

mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia).

Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa adalah suatu organisasi pemerintahan yang kegiatannya dipimpin oleh kepala desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri atas sekretaris desa, bendahara desa, pengelola tata usaha, Kepala urusan perencanaan, kepala seksi pelayanan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pemerintahan dan kepala dusun yang melaksanakan tugas seperti Seluruh proses atau kegiatan pengambilan keputusan pemilihan kepala desa, kewenangan dan peraturan, keuangan desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa, khususnya seluruh proses kegiatan pengelolaan yang meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat sesuai kewenangan desa.

Keuangan Desa

Keuangan desa merupakan salah satu bentuk kekayaan yang berkaitan dengan hak dan tanggung jawab penyelenggaraan pemerintahan desa dan dapat dinilai dalam bentuk moneter. Sumber daya desa biasanya berasal dari pendapatan PAD, dana pemerintah, dan BUMdes yang semuanya dimasukkan dalam APBDes.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

APBDes adalah instrumen penting untuk mewujudkan good governance dalam pengelolaan pemerintah desa. Tata kelola pemerintahan yang baik dapat diamati dari proses penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban APBDes. Aparatur desa wajib memahami tahapan atau siklus pengelolaan APBDes yang baik, karena ini akan memberikan arti penting terhadap model penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut.

Belanja Modal

Belanja Modal diperlukan untuk pembelian pengadaan barang dan/atau bangunan yang nilai manfaatnya lebih dari 1 tahun yang dimanfaatkan untuk kegiatan penyelenggaraan kewenangan desa. Misal Belanja Modal untuk Pembangunan Jalan Desa, Jembatan Desa, Pengadaan Komputer, Pengadaan Meubler dan lain sebagainya.

Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa adalah segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa, serta harus berlandaskan pada tiga asas diantaranya akuntabel, transparan, dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa dilakukan dalam kurun waktu satu tahun anggaran yang dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Kepala desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi terhadap pengelolaan keuangan desa, dimana dalam pelaksanaannya dibantu oleh PTPKD (Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa). PTPKD terdiri atas sekretaris desa, kepala seksi, dan bendahara desa.

Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi daerah yang sebenarnya. Tingkat efektivitas adalah derajat tercapainya hasil program terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dianggap efektif apabila benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk peraturan yang berlaku. Untuk Penilaian Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Desa

Huta Padang, rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) atau yang dianggarkan sebelumnya. Rasio efektivitas merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam mencapai pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi daerah yang sebenarnya. Rasio efektivitas pendapatan daerah dihitung dengan membandingkan pendapatan daerah yang sebenarnya dengan pendapatan daerah sasaran (anggaran).

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan membantu untuk mengetahui apakah pemerintah desa mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja yang positif atau negatif selama tahun atau periode anggaran. Rasio pertumbuhan mengukur seberapa kuat kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar tingkat pertumbuhan atau realisasi awal pendapatan asli daerah pada tahun sebelumnya, maka semakin baik pula kinerja pemerintah daerah. Laju pertumbuhan mengukur sejauh mana pemerintah daerah mampu mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang dicapai dari periode hingga periode.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu mengumpulkan, mengelola, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan desa Huta Padang yang telah tercatat dalam bentuk laporan realisasi APBDesa tahun 2021-2023. Metode Analisis data dalam penelitian ini metode untuk mengetahui analisis keuangan yang dilakukan pada pemerintahan Desa Huta Padang, kecamatan bandar pasir mandoge. maka udalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data yang telah dikumpulkan dan disusun kemudian dianalisa.

Analisis Pengelolaan keuangan kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam bidang keuangan. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis Pengelolaan keuangan kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Rasio Efektivitas

$$= \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat efektifitas anggaran belanja sebagai berikut :

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil perbandingan antara 90% - 100%, maka dikatakan efektif.
3. Jika hasil perbandingan antara 80% - 90%, maka dikatakan cukup efektif.
4. Jika hasil perbandingan antara 60% - 80%, maka dikatakan kurang efektif.

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BELANJA
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA HUTA PADANG,
KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ**

5. Jika hasil perbandingan dibawah 60%, maka dikatakan tidak efektif

Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$= \frac{\text{Realisasi pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Rasio Pertumbuhan Belanja

$$= \frac{\text{Realisasi belanja ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dari data tersebut nantinya dapat memberikan gambaran informasi mengenai Pengelolaan Keuangan kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge selama kurun waktu 3 tahun (tahun 2021-2023).

Kinerja pemerintah desa huta padang dapat dikatakan Efektif apabila rasio atau yang dicapai adalah 90-100%. Jika anggaran yang dialokasikan mendekati anggaran sebenarnya, hal ini mungkin merupakan bukti bahwa desa tersebut berada dalam kondisi keuangan yang baik. Semakin tinggi tingkat efektivitas maka semakin baik pula kinerja Pemerintah Desa.

Laporan Keuangan PAD Desa Pada Kantor Desa Huta Padang,
Kecamatan Bandar Pasir Mandoge

Tahun	Anggaran PAD(Rp)	Realisasi PAD (Rp)
2021	2.086.514.330	2.086.514.330
2022	2.013.759.622	2.013.759.622
2023	2.775.272.032	2.775.272.032

Sumber : Laporan APBDes Desa Huta Padang

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{\text{Rp. 2.086.514.330}}{\text{Rp. 2.086.514.330}} \times 100\% = 100\%$$

$$2022 = \frac{\text{Rp. 2.013.759.622}}{\text{Rp. 2.013.759.622}} \times 100\% = 100\%$$

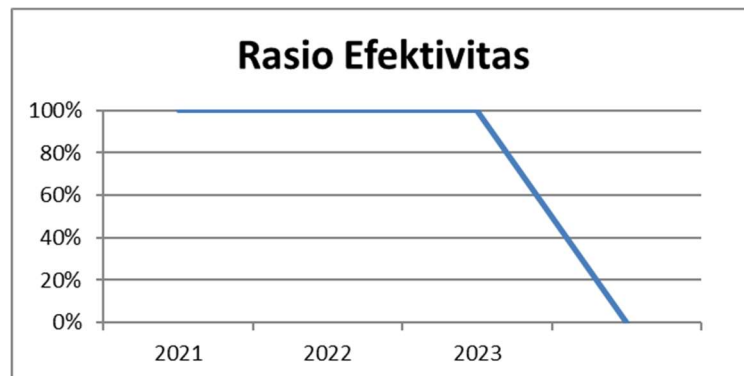
$$2023 = \frac{\text{Rp. 2.775.272.032}}{\text{Rp. 2.775.272.032}} \times 100\% = 100\%$$

Rasio Efektivitas Kantor Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge

Tahun	Rasio efektivitas %
2021	100%
2022	100%
2023	100%

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BELANJA
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA HUTA PADANG,
KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ**

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 sampai tahun 2023 angka rasio efektivitasnya Stabil. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan kantor desa Huta Padang 100% yang artinya Pengelolaan keuangan dengan perhitungan rasio efektivitasnya berkategori efektif dan baik. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rasio efektivitas Desa Huta Padang Menetap/ Stabil di tahun 2021 sampai 2023. Maka dapat kita simpulkan bahwa efektivitas Kantor Desa Huta Padang dikatakan sangat efektif.



Tingkat pertumbuhan membantu untuk mengetahui apakah pendapatan atau pengeluaran pemerintah desa mengalami pertumbuhan positif atau negatif sepanjang tahun. Kinerja Pemerintah Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dinilai baik jika setiap tahunnya terdapat pertumbuhan pendapatan atau pengeluaran yang positif.

Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$= \frac{\text{Realisasi pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Rasio Pertumbuhan Belanja

$$= \frac{\text{Realisasi belanja ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan : X_n = Tahun yang dihitung

X_{n-1} = Tahun Sebelumnya

Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Huta
Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge

Tahun	Anggaran ADD (Rp)	Realisasi ADD (Rp)
2020	-	957.054.700
2021	836.177.500	836.177.500
2022	835.478.600	835.478.600

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BELANJA
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA HUTA PADANG,
KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOG**

2023	884.436.600	884.436.600
------	-------------	-------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Anggaran Belanja Desa dan realisasi Belanja Desa tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi, Mengalami Penurunan dan mengalami peningkatan, Adapun perhitungan rasio pertumbuhan Belanja Kantor Desa Huta Padang Tahun Anggaran 2021-2023 , dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{Rp.836.177.500 - Rp.957.054.700}{Rp.957.054.700} \times 100\% = -12,64\%$$

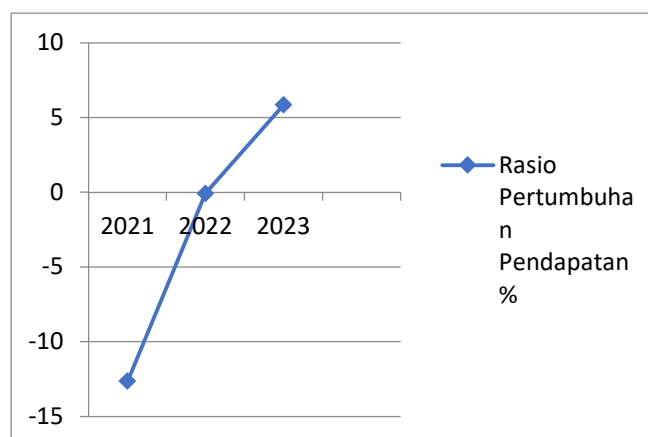
$$2022 = \frac{Rp.835.478.600 - Rp.836.177.500}{Rp.836.177.500} \times 100\% = -0,08\%$$

$$2023 = \frac{Rp.884.436.600 - Rp.835.478.600}{Rp.835.478.600} \times 100\% = 5,85\%$$

Dari perhitungan rasio pertumbuhan belanja desa Huta Padang dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tahun	Rasio Pertumbuhan Pendapatan (%)
2021	-12,64 %
2022	-0.08%
2023	5,85%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 ketahun 2022 angka rasio pertumbuhan Belanja mengalami Penurunan Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan.



**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BELANJA
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA HUTA PADANG,
KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ**

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa rasio pertumbuhan Belanja Kantor Desa Huta Padang dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Itu disebabkan oleh pendapatan anggaran pertahunnya tidak stabil.

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2020	-	2.097.463.815
2021	2.080.650.512	2.059.491.661
2022	2.034.918.473	2.009.533.066
2023	2.800.657.439	2.781.928.191

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi belanja } X_n - \text{Realisasi belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan : X_n = Tahun yang dihitung

X_{n-1} = Tahun Sebelumnya

$$2021 = \frac{Rp.2.059.491.661 - Rp.2.097.463.815}{Rp.2.097.463.815} \times 100\% = -1,82\%$$

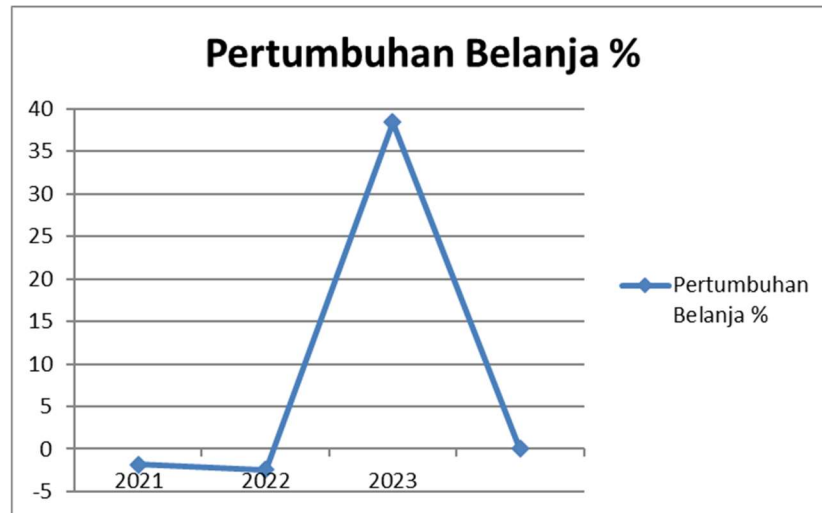
$$2022 = \frac{Rp.2.009.533.066 - Rp.2.059.491.661}{Rp.2.059.491.661} \times 100\% = -2,42\%$$

$$2023 = \frac{Rp.2.781.928.191 - Rp.2.009.533.066}{Rp.2.009.533.066} \times 100\% = 38,43\%$$

Dari perhitungan rasio pertumbuhan belanja desa Huta Padang dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tahun	Rasio Pertumbuhan Belanja (%)
2021	-1,82%
2022	-2,42%
2023	38,43%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 ketahun 2022 angka rasio pertumbuhan Belanja mengalami Penurunan Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Efektivitas

Laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge menunjukkan bahwa anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) desa mengalami kenaikan dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp. 2.086.514.330,00. Pada tahun 2022 Pendapatan Asli Daerah (PAD) turun menjadi Rp. 2.013.759.622,00. Kemudian pada tahun 2023 anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik menjadi Rp. 2.775.272.032,00.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kantor Desa Huta Padang dari tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang mana jumlah PAD yang dianggarkan dari tahun 2021-2023 seluruhnya direalisasikan. Pada tahun 2021 Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direalisasikan sebesar Rp. 2.086.514.330,00. Pada tahun 2022 Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direalisasikan turun menjadi Rp. 2.013.759.622,00. pada tahun 2023 Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direalisasikan naik menjadi Rp. 2.775.272.032,00. Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) keuangan kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge pada tahun 2021 sebesar 100%, pada tahun 2022 sebesar 100%, tahun 2023 sebesar 100%, Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge untuk tahun 2021-2023 dikategorikan Efektif.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Pengelolaan keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan desa Huta Padang sangat baik dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang telah direncanakan.

Rasio Pertumbuhan

Pertumbuhan Pendapatan

Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021

Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 836.177.500,00 kemudian pada tahun 2022 menurun sebesar Rp.835.478.600,00 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 884.436.600,00

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dapat diketahui bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa di Kantor Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge berkategori rendah di tahun 2021-2023. Rasio pertumbuhan pendapatan dana desa menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari dana desa tidak baik. Berdasarkan perhitungan dan rasio pertumbuhan dapat diketahui bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge pada tahun 2021 sebesar -12,64% kemudian mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar -0,08% dan tahun 2023 meningkat sebesar 5,85 %. Penyebab penurunan pendapatan terlihat bahwa pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) yang tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar 5,85% dan mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2022 sebesar -0,08% dan tahun 2021 sebesar -12,64%.

Menurut uraian dari hasil perhitungan pada rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD), Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge tumbuh secara positif dan negatif dari tahun 2021-2023 dan menghasilkan nilai < 50%. Penurunan terjadi karena jumlah realisasi pendapatan tahun sebelumnya lebih besar dibandingkan dengan realisasi anggaran pendapatan tahun yang dihitung yang dapat menghasilkan nilai negatif. Hal ini terjadi karena kurang maksimalnya jumlah pendapatan yang diterima oleh pemerintah Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge yang artinya nilai pertumbuhan di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dikatakan rendah.

Pertumbuhan Belanja

Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Anggaran Belanja Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 Anggaran Belanja Desa sebesar Rp.2.080.650.512,00 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp.2.034.918.473,00 dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar Rp.2.800.657.439,00.

Realisasi Belanja Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar pasir Mandoge dari tahun 2021-2023 mengalami penurunan dan kenaikan. pada tahun 2021 realisasi Belanja Desa sebesar Rp.2.059.491.661,00 kemudian pada tahun 2022 realisasi Belanja Desa menurun sebesar Rp.2.009.533.066,00 dan pada tahun 2023 realisasi Belanja Desa mengalami kenaikan sebesar Rp.2.781.928.191,00.

Hasil perhitungan pada rasio pertumbuhan Belanja Desa, Pengelolaan keuangan Belanja Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge juga mengalami pertumbuhan secara positif dan negatif dari tahun 2021-2023 dan menghasilkan nilai < 50%. Penyebab penurunan belanja terlihat bahwa pertumbuhan Belanja Desa Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Pertumbuhan Belanja Desa yang tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar 38,43% dan mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2022 sebesar -2,42% dan tahun 2021 sebesar -1,82%. Penurunan terjadi karena jumlah realisasi belanja desa tahun sebelumnya lebih besar dibandingkan dengan realisasi anggaran pendapatan tahun yang dihitung yang dapat menghasilkan nilai negatif. Hal ini terjadi karena kurang

maksimalnya pengelolaan pendapatan yang diterima oleh pemerintah Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge yang artinya nilai pertumbuhan di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dikatakan rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dari tahun 2021-2023 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan sebagai berikut :

1. Rasio Efektivitas pada Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge pada tahun 2021-2023 menunjukkan pengelolaan keuangan kantor desa didapati hasil yang baik karena presentase hasil perhitungan rasio pada tiga tahun periode laporan keuangannya efektif. Karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 100%.
2. Rasio Pertumbuhan Pendapatan pada Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dari tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 mengalami Penurunan yaitu -12,64% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu -0,08% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 5,85 %
3. Rasio Pertumbuhan Belanja pada Kantor Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dari tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 mengalami Penurunan yaitu -1,82% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu -2,42% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 38,43 %

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan diatas untuk tercapainya pengelolaan dana desa yang lebih efektif dan pertumbuhan pengelolaan APBDesnya lebih meningkat ditahun anggaran yang akan datang maka pemerintah Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge agar terfokus dalam memperbaiki kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio pertumbuhan sebagai acuan, agar dalam proses pelaksanaan tahun anggaran belanja dapat berjalan baik dan benar sehingga meminimalkan anggaran yang bersisa dan memaksimalkan realisasi anggaran belanja yang telah ditetapkan agar sesuai dengan yang direncanakan.
2. Penelitian ini juga disarankan agar dalam pengelolaan dana desa lebih diperbaiki dan senantiasa menerapkan tertib dan disiplin anggaran agar memaksimalkan dana yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan kinerja keuangan yang ada pada Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan teknis analisis data serta memperluas sampel penelitian menjadi tingkat kecamatan yang tidak hanya satu desa, diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Sugista, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa,” *J. Sociol.*, vol. 01, p. 18, 2017.
- [2] N. Z. Nihayati, “EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM ANGGARAN DANA DESA DI DESA PUSPAN KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19,” *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. VIII, no. I, pp. 1–19, 2023.
- [3] F. A Siregar and F. Syam BZ, “Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Desa Di Kabupaten Deli Serdang),” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 93–106, 2017.
- [4] I. Solihah, “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Bodang Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang).,” pp. 1–23, 2016.
- [5] S. Wulan and P. R. Ramadhan, “Analisis Efektivitas Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Pembangunan Lokal (Studi Kasus Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang),” *J. Kewarganegaraan*, vol. 8, no. 1, pp. 1085–1095, 2024.
- [6] M. Thoyib, C. Satria, S. Septiana, and D. Amri, “Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin),” *Ekon. Sharia J. Pemikir. dan Pengemb. Perbank. Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 13–30, 2020, doi: 10.36908/esha.v5i2.122.
- [7] H. Fahlifi, “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA SUNGAI GERONG KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN,” 2020.
- [8] M. Gusti, “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu,” *Nucleic Acids*

- Res.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- [9] N. Fedwiriansyah, A. Akbar, Anwar, R. Sahabuddin, and M. I. M. Haeruddin, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah,” *J. El-Kahfi (Journal of Islam. Econ.*, vol. 5, no. 1, pp. 26–34, 2024.
- [10] R. Anjeli, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA KANTOR DESA TANJUNG KABUPATEN KAMPAR,” *Ayan*, vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [11] D. Supriati, “analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada desa sumber sari kecamatan tapung hulu kabupaten kampar,” 2021.
- [12] P. A. Andi, Nurwana; Agus, “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone,” vol. 2, no. 1, pp. 9–17, 2023.
- [13] Salmah, “ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA CORAWALI KABUPATEN SIDRAP,” *Dr. IAIN PAREPARE*, 2024.
- [14] L. Ode, A. Manan, A. Djauhar, R. Efektivitas, and R. Pertumbuhan, “Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe,” pp. 8–19, 2020.